

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan komputer pada saat ini sangat dibutuhkan karena mengingat semakin majunya teknologi dan perkembangan zaman yang menuntut kecepatan dan ketepatan dalam mengolah data serta informasi. Tapi sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan bermutu juga sangat menunjang dalam memanfaatkan teknologi komputer. Dengan memanfaatkan teknologi komputer maka proses satu sistem dapat lebih efektif dan efisien atau dengan kata lain suatu sistem yang prosesnya dilakukan secara manual, maka proses sistem tersebut akan berjalan dengan lambat, disamping itu dalam pemrosesan sering terjadi kesalahan (Putro & Riasti, 2011).

Teknologi informasi merupakan teknologi yang berkembang cukup pesat dan membawa perubahan diberbagai bidang. Terutama di bidang teknologi informasi, salah satunya komputer. Dengan munculnya peralatan teknologi yang canggih yang dapat meningkatkan produktivitas di era globalisasi. Peningkatan produktivitas merupakan tantangan bagi seluruh penyelenggara pemerintahan bagaimana dapat menyikapi dan memanfaatkan sebagai penunjang dalam mendukung pelaksanaan tugas. Selain itu, dengan adanya perkembangan teknologi di bidang komputer maka instalasi farmasi memanfaatkan untuk menggunakan teknologi sebagai penunjang dalam melakukan berbagai pelaksanaan tugas, yaitu di bagian administrasi.

Tujuan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan adalah untuk menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dengan jenis dan jumlah yang cukup, sehingga mudah

diperoleh pada tempat dan waktu yang tepat. Obat dari Perbekalan Kesehatan merupakan salah satu subsistem dari Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2005 yang bertujuan agar tersedia obat dan perbekalan kesehatan yang aman, bermutu, bermanfaat serta terjangkau oleh masyarakat untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu pentingnya obat dalam pelayanan kesehatan, maka pengelolaan harus benar, efisien dan efektif yang diperlukan. (Depkes RI, 2005)

Instalasi Farmasi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yang bertugas mengelola obat, diantaranya melakukan perencanaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan, pemantauan dan evaluasi obat yang diperlukan untuk layanan kesehatan di Puskesmas. Instalasi Farmasi dalam melaksanakan tugasnya melayani 31 Puskesmas dan 1 rumah sakit Prama Tugu Jaya di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Berbagai tugas yang berhubungan dengan pengelolaan obat membuat Instalasi Farmasi harus mengelola data obat dengan baik. Pengelolaan data obat yang dilakukan diantaranya saat menerima obat dari Pemasok, menerima data LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) dalam bentuk lembaran kertas dari Puskesmas di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), melakukan pendistribusian obat ke Puskesmas, melakukan pemberian obat ke selain Puskesmas, mengelola persediaan Instalasi Farmasi/Puskesmas dan pembukuan laporan.

Proses administrasi di instalasi farmasi terdapat 3 proses yaitu pendistribusian, manajemen logistik dan pencatatan laporan. Dimana berikut ini penjelasan proses administrasi di instalasi farmasi, bagian pertama yaitu pendistribusian merupakan proses penjadwalan pendistribusian setelah menerima laporan permintaan puskesmas apakah permintaan tersebut di konfirmasi

atau tidak. Bagian kedua ialah manajemen logistik dimana *admin* mendata seluruh laporan permintaan puskesmas dan mengecek stok di gudang. Selanjutnya bagian terakhir yaitu pencatatan laporan, laporan tersebut terdapat 3 jenis laporan yaitu LPLPO (Laporan Pemakaian dan Laporan Permintaan Obat), laporan obat generic dan laporan obat rasional. Setelah itu kepala instalasi farmasi mengirimkan surat mutasi barang untuk permintaan persetujuan pengeluaran obat ke kepala dinas kesehatan, jika disetujui maka instalasi farmasi memberi informasi kepada puskesmas untuk pengambilan permintaan.

Instalasi farmasi merupakan salah satu kantor pusat di bagian kabupaten/kota yang berfungsi sebagai unit penyimpanan atau penyaluran tentang obat dan bahan habis pakai untuk seluruh puskesmas yang berada di wilayah bagian. Pada instalasi farmasi proses administrasi sudah memiliki alur kerja yang baik, namun belum mengimplementasikan teknologi dalam proses administrasi tersebut. Maka data yang dikelola masih berbentuk dokumen cetak, yang berpengaruh pada kinerja admin yang kurang produktif dan tidak efektif.

Dari permasalahan dan kendala di atas maka instalasi farmasi ini membutuhkan adanya sistem untuk administrasi yang berbasis web. Maka dari itu penulis akan merancang dan membangun sistem informasi yang berjudul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI MENGGUNAKAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)* PADA INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN OKAN KOMERING ILIR (OKI)”** dengan sistem tersebut diharapkan dapat bermanfaat, membantu dan diimplementasikan bagi instalasi farmasi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi berbasis *website* untuk mengelola data obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang manfaat yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan kepada admin dalam mengelola data administrasi yang tersimpan lebih aman dalam bentuk database serta dalam pencatatan laporan lebih akurat dan efektif.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Waktu dan Tempat

1.4.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari Januari sampai Maret 2020.

1.4.1.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di Instalasi Farmasi berlokasi di Jua-jua Kayu Agung OKI, Sumatera Selatan. Kode Pos: 30867

1.4.2 Alat dan Bahan

1.4.2.1 Alat

a) Hardware

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan Website ialah:

1. Laptop / PC
2. Processor : Intel® Core™ i5-7300u CPU @2.60GHz (4 CPUs), ~2.7GHz
3. RAM : 8192MB RAM

4. Penyimpanan : 256 GB SSD
5. Sistem Type : 64 bit Operating Sistem
6. Display : 14.00-inch

b) Software

1. Xampp
2. MySQL
3. PHP (*Hypertext Preprocessor*)
4. Subline
5. Internet Browser (Google Chrome, Mozilla Firefox)

1.4.2.2 Bahan

1. Data obat, vaksin dan perbekalan farmasi
2. Form LPLPO
3. Form dokumen mutasi barang
4. Form lembar disposisi/saran
5. Form nota dinas

1.4.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat (Siregar, 2018)

Ciri-ciri Metode Deskriptif antara lain sebagai berikut:

1. Memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan atau permasalahan yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang seimbang.
3. Pekerjaan penelitian bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, serta

mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah (Husaini, 2016)

1.4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

1.4.5 Metode Pengembangan Software

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan software *Rapid Application Development* (RAD) adalah strategi siklus hidup yang ditujukan untuk menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional. (Piyaneo, 2014)



Gambar 1.1 Siklus RAD

Dalam metode RAD sendiri terdapat beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rencana Kebutuhan (*Requirement Planning*) Pada tahap awal, pemesan bertemu dengan pengembang sistem dan melakukan pendefinisian terhadap ruang lingkup sistem yang akan dibangun. Pada penelitian ini sistem yang akan dibuat adalah sistem ensiklopedia. Selanjutnya dengan melakukan analisis terhadap masalah dan kebutuhan sistem serta jalan keluarnya.
2. Proses Desain (*Design Workshop*) Pada tahapan berikutnya dilakukan proses desain terhadap sistem yang akan dikembangkan. Kemudian desain tersebut dilanjutkan oleh programmer dengan pembuatan prototype dari aplikasi yang dimaksud dan menampilkan kepada user hasilnya dengan cepat. Pada selang waktu tersebut, user bisa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dikembangkan untuk selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan. Dengan demikian proses pengembangan sistem menjadi lebih cepat.
3. Implementasi (*Implementation*) Selanjutnya programmer mengembangkan prototype menjadi suatu program. Setelah sistem selesai secara keseluruhan, maka dilakukan proses pengujian terhadap program tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak sebelum diaplikasikan pada suatu

organisasi. Jika proses tersebut telah dilakukan maka akan dihasilkan sistem yang lengkap sesuai dengan desain awal.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan menggambarkan secara jelas tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, tinjauan pustaka yang mendukung materi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian serta tahapan penelitian secara rinci digunakan untuk mencapai tujuan penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hasil dari penelitian dan saran untuk penelitian lebih lanjut.